



Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang

An Analysis of Prospective Teachers' Lesson Plan in SMA N 9 Semarang

Devita Herviani, Riana Eka Budiastuti

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

devitaherviani2@gmail.com; riana@unimus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang berdasarkan komponen RPP menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa magang terhadap pembaharuan yang terjadi di dalam RPP revisi kurikulum 2013. Metode Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah catatan dokumen dan wawancara berupa 4 (empat) RPP yang dibuat oleh mahasiswa magang prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian RPP Bahasa Inggris mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pemahaman dan penguasaan materi RPP mahasiswa magang yang belum komprehensif.

Kata kunci: RPP, Kurikulum 2013, Mahasiswa magang

Abstract

This study aims at analyzing the appropriateness of prospective teachers' lesson plan in SMA N 9 Semarang based on Permendikbud No.22 Tahun 2016. In addition, it also aims to find out the level of prospective teachers' understanding to renewals in the lesson plan of revised curriculum 2013. The method of this research used qualitative descriptive methods. Interview and 4 document records of prospective teachers' lesson plan in English Education Department were used to collect the data. The result showed that level appropriateness of prospective teachers' lesson plan in SMA N 9 Semarang still relatively low. It was caused by the level understanding and mastery of prospective teachers' lesson plan that was not comprehensive.

Keywords: Lesson plan, curriculum 2013, Prospective Teachers

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di sekolah dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang dari seorang guru yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga diperoleh pembelajaran yang efektif. Joseph dan Leonard (Majid, 2009) mengemukakan bahwa: *“Teaching without adequate written planning is sloopy and almost always ineffective, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it.”* Dengan adanya pernyataan tersebut, salah satu aspek penting yang harus dikuasai mahasiswa magang sebelum mengajar adalah penguasaan terhadap perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Kadek Winaya dkk (2015) RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang



cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan. Menurut Sidik (2015) perencanaan pengajaran yang tidak baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang tidak maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh Bariyah dkk (2014) bahwa pada umumnya keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan seseorang sangat ditentukan seberapa besar kualitas perencanaan yang dibuatnya. Sejalan dengan pendapat Hariyanto (2014) yang menyatakan bahwa “keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan dalam pembuatan rencana pembelajaran tersebut”. Berdasarkan pemaparan di atas, mengingat begitu pentingnya perencanaan pembelajaran dan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa magang dalam menyusun RPP menjadi sangat menarik untuk meneliti “Analisis RPP Bahasa Inggris pada materi *Asking and Giving Information* yang dibuat oleh mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang.”

Berdasarkan pengalaman dan informasi yang didapatkan peneliti dalam program magang pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang yang mana dalam program magang tersebut bertujuan untuk mengenal dan mempelajari perangkat pembelajaran selama 2 minggu. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang mengalami beberapa kesulitan dalam penyusunan RPP di sekolah. Berdasarkan paparan tersebut, maka adapun permasalahan yang muncul untuk dijadikan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mahasiswa magang belum sepenuhnya memahami sistematika penyusunan RPP dan baru mempelajari RPP setelah terjun ke sekolah, (2) Tidak ada mata kuliah di perguruan tinggi yang mempelajari terkait RPP sebelum penerjunan magang di sekolah. (3) RPP yang dibuat mahasiswa magang masih banyak mengadopsi RPP yang di unduh dari internet.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlunya diadakan penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat pemahaman komponen RPP berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016, (2) Mengetahui kemampuan mahasiswa magang terhadap sistematika penyusunan RPP yang sesuai, (3) Mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa magang dan bagaimana meningkatkan kualitas dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

METODE

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dituliskan dengan hasil olah dan analisis data menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi yaitu sesuai dengan kondisi RPP yang dibuat oleh mahasiswa magang pendidikan Bahasa Inggris di SMA N 9 Semarang.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah catatan dokumentasi berupa 4 RPP Bahasa Inggris materi “*Asking and Giving Information*” yang dibuat oleh mahasiswa di SMA N 9 Semarang. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kelengkapan komponen, sistematika penyusunan dan isi RPP yang disusun oleh mahasiswa magang pendidikan Bahasa Inggris di SMA N 9 Semarang yang disesuaikan dengan tabel berdasarkan komponen RPP Permendikbud No.22 Tahun 2016:

Tabel 1:
Komponen-komponen RPP Permendikbud No.22 Tahun 2016:

No.	Komponen-Komponen RPP
1.	Identitas Sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.
2.	Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
3.	Kelas/semester.
4.	Materi Pokok.
5.	Alokasi Waktu



6.	Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
7.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
8.	Materi Pembelajaran yang memuat:
	Fakta
	Konsep
	Prinsip
	Prosedur yang relevan yang sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.
9.	Metode Pembelajaran.
10.	Media Pembelajaran.
11.	Sumber Belajar.
12.	Langkah-Langkah Pembelajaran yang memuat pembaharuan di dalam RPP yaitu Literasi, 4C, HOTS dan PPK:
	Pendahuluan
	Kegiatan Inti
	Kegiatan Penutup
13.	Penilaian Hasil Pembelajaran.
	Teknik penilaian
	Sikap spiritual
	Sikap sosial
	Pengetahuan
	Keterampilan
	Instrumen Penilaian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan tabel kelengkapan, sistematika dan tabel penelaahan komponen isi, serta melakukan wawancara terkait tingkat pemahaman mahasiswa magang selama proses penyusunan RPP dan bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam mempelajari perangkat pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 4 catatan dokumen berupa RPP yang di buat oleh mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang, berdasarkan tabel kesesuaian komponen diperoleh hasil analisis antara kesesuaian format RPP yang dibuat oleh mahasiswa magang kurang sesuai dengan komponen RPP berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016. Adapun data hasil kesesuaian RPP oleh mahasiswa magang sebagai subyek penelitian di sajikan pada Tabel 1.

Hasil analisis RPP Bahasa Inggris pada materi "*Asking and Giving Information*" tiap komponen menunjukkan bahwa rata-rata kualitas pencapaian indikator komponen dalam kategori cukup. Artinya mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang secara umum belum memahami sepenuhnya komponen apa saja yang harus dituliskan dalam RPP yang sesuai dengan sistematika penyusunannya. Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel analisis kelengkapan komponen, 24 indikator yang harus ada hasil menunjukkan bahwa 3 dari 4 mahasiswa magang di SMA N 9 Semarang hanya menguasai 14 Indikator. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang belum mampu menyusun RPP secara sistematis.



Tabel 2:
Kesesuaian komponen RPP Bahasa Inggris Mahasiswa Magang berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016

No	Komponen Isi RPP	Ada				Tidak Ada			
		RPP 1	RPP 2	RPP 3	RPP 4	RPP 1	RPP 2	RPP 3	RPP 4
1	Identitas Sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.	√	√	√	√				
2	Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.	√	√	√	√				
3	Kelas/semester	√	√	√	√				
4	Materi Pokok.	√	√	√	√				
5	Alokasi Waktu	√	√	√	√				
6	Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	√	√	√				
7	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.	√	√	√	√				
8	Materi Pembelajaran yang memuat:								
	Fakta	√					√	√	√
	Konsep	√					√	√	√
	Prinsip	√					√	√	√
	Prosedur yang relevan yang sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.	√					√	√	√
9	Metode Pembelajaran.	√	√	√	√				
10	Media Pembelajaran.	√	√	√	√				
11	Sumber Belajar.	√		√	√		√		
12	Langkah-Langkah Pembelajaran yang memuat pembaharuan di dalam RPP yaitu Literasi : 4C : HOTS : PPK :	√	√			√	√	√	√
13	Penilaian Hasil Pembelajaran.								
	Teknik penilaian	√	√	√	√				
	Sikap spiritual					√	√	√	√
	Sikap sosial	√		√	√		√		



	Pengetahuan	√	√	√	√				
	Keterampilan	√	√	√	√				
	Instrumen Penilaian	√					√	√	√

Adapun hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan mahasiswa magang di SMA Negeri 9 Semarang menyatakan bahwa hambatan yang dialami dalam menyusun RPP sesuai dengan revisi kurikulum 2013 yaitu pada : (1) Penentuan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, (2) Pengembangan pada langkah-langkah pembelajaran yang memuat pembaharuan di dalam RPP revisi kurikulum 2013 yang meliputi PPK, Literasi, 4C, dan HOTS, (3) Sedikit pengetahuan terkait teori ataupun praktik dalam penyusunan RPP karena belum mendapatkan mata kuliah atau pembekalan secara khusus penyusunan RPP revisi kurikulum 2013 sebelum melaksanakan praktik di sekolah, (4) Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru pembimbing di sekolah, sehingga tidak banyak ilmu yang didapatkan terkait perangkat pembelajaran.

Selain itu, mahasiswa magang pendidikan menyatakan perlunya teori ataupun praktik di perguruan tinggi terkait penyusunan RPP sebelum mahasiswa magang melaksanakan praktik kerja di sekolah. Adanya koordinasi yang baik dari pihak universitas ke pihak sekolah terkait esensi dari magang yang dilakukan di sekolah termasuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga, ketika mahasiswa magang mengalami hambatan atau kesulitan dalam menyusun RPP, mahasiswa dapat berkonsultasi secara langsung baik dengan guru atau dosen pembimbing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari tabel kelengkapan komponen dalam penyusunan RPP dan hasil wawancara dengan mahasiswa magang ditarik beberapa kesimpulan antara lain bahwa : (1) tingkat pemahaman mahasiswa magang terhadap komponen RPP dikategorikan kurang sesuai. Hal tersebut berarti mahasiswa magang belum mampu memahami secara komprehensif dan keseluruhan komponen RPP dimana hal tersebut dapat dilihat pada analisis perhitungan tabel kesesuaian. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena masih banyak indikator yang belum tercantum pada sistematika penyusunan RPP, (2) dari hasil wawancara diketahui beberapa hambatan terkait kesulitan mahasiswa magang dalam memahami cara penyusunan RPP yang baik. Hambatan yang dialami mahasiswa magang dalam menyusun RPP terletak pada penentuan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan pada proses penentuan langkah-langkah pembelajaran yang memuat pembaharuan RPP revisi kurikulum 2013 yaitu pada penyusunan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS. Kemudian, banyak mahasiswa magang yang hanya melakukan *copy-paste* materi pembelajaran dari internet, sehingga mahasiswa tidak paham betul esensi dari penyusunan RPP yang sistematis. Hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa magang tersebut diatasi dengan: (1) melakukan koordinasi yang baik antara guru pembimbing dan dosen terkait *output* apa yang harus di dapatkan oleh mahasiswa magang selama melaksanakan kegiatan di sekolah, (2) merancang pembekalan di perguruan tinggi secara khusus yang mencakup materi terkait penyusunan RPP sesuai dengan perkembangan kurikulum yang ada di sekolah ataupun terhadap perubahan permendikbud, sehingga mahasiswa magang tidak mengalami kesulitan selama magang karena sudah mendapatkan teori di perguruan tinggi, (3) meningkatkan komunikasi yang intensif antara mahasiswa magang dengan dosen ataupun guru pembimbing terkait penyusunan RPP yang baik dan benar, (4) membekali diri mahasiswa magang sendiri dengan cara banyak membaca literatur tentang sumber terkait untuk lebih membantu memahami bagaimana penyusunan RPP yang sesuai dengan revisi kurikulum 2013 secara baik dan benar.



Berdasarkan kesimpulan diatas, muncul rekomendasi atau saran dari penelitian ini diantaranya adalah: (1) mahasiswa magang selanjutnya diharapkan lebih memahami tentang perubahan kurikulum dan mengikuti perkembangan kurikulum sehingga tidak menemui hambatan atau kendala berarti saat menyusun RPP saat mengikuti praktik nantinya, (2) untuk menganggap perlunya pengayaan materi secara intensif terkait penyusunan RPP sebelum mahasiswa magang terjun ke sekolah magang, sehingga dapat menunjang keberhasilan mahasiswa magang dalam menyusun RPP secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciwidey Valley. 2018. *Kecakapan abad ke-21*. Diakses tanggal 14 Agustus 2018 dari http://binaan.belajarsepanjanghayat.id/sman1rongga/ipk_rpp_13.pdf
- Harosid Harun. 2017. *Gambaran Umum Kurikulum 2013 Revisi 2017*. Diakses tanggal 14 Agustus 2018 dari <https://www.scribd.com/document/362166037/k13-revisi-pdf>.
- Mei Anggraini A, Fitriani L. 2017. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan*. Universitas Negeri Medan.
- Mujahidil Mustaqim. 2017. *Tingkat Pemahaman Calon Guru Terhadap Revisi Kurikulum 2013*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Winaya, Kadek. 2015. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri" dalam *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol. 3 No.1 .Singaraja.